

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DI SDN 07 EKOR LUBUK PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1)*

Oleh:

**RAHMI MELDA
NPM.1410013411214**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Rahmi Melda

NPM : 1410013411214

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn

dengan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.

Padang, 13 Januari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Daswarman, S.T. M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari ini tanggal 13 bulan Januari tahun 2017.

Nama : RAHMI MELDA
NPM : 1410013411214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn dengan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Ketua)	_____
2. Daswarman, S.T. M.Pd.	(Anggota)	_____
3. Dra. Darwianis, M.H.	(Anggota)	_____

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Melda
NPM : 1410013411214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn dengan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,

Rahmi Melda

NPM : 1410013411214

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* DI SDN 07 EKOR LUBUK PADANG PANJANG**

Rahmi melda,¹⁾ Pebriyenni, ²⁾Daswarman

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : rahmisyifa @gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn khususnya pada kelas IV di SDN No 07 Ekor Lubuk Kota Padang Panjang. Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn dengan *Model Student Teams Achievement Division (STAD)* di SDN No 07 Ekor Lubuk Kota Padang Panjang. Penelitian dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai rata-rata bahwa hasil belajar siswa pada hasil belajar kognitif siswa pada tes akhir siklus dari nilai rata-rata 56,25 pada siklus I meningkat menjadi 70,18 pada siklus II, dengan ketuntasan 71,43 % (20 orang) pada siklus I menjadi 92,86% (26 orang) siklus II. Hasil belajar siswa pada aspek afektif yaitu 73,21, pada siklus I meningkat menjadi 78,34, pada siklus II. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan *model Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 07 Ekor Lubuk Kota Padang Panjang. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru dalam pembelajaran PKn dengan *model Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat digunakan sebagai salah satu model dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hasil, Model, *Student, Teams, Achievement, Divisio.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Pkn Dengan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku dosen Pembimbing I.
2. Bapak Daswarman, S.T, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Darwianis, M.H, selaku dosen penguji.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Arnita, S.Pd.MM, selaku Kepala Sekolah SDN No 07 Ekor Lubuk Kota Padang Panjang.

8. Ibu Getri Sukmawati,S.Pd, sebagai *Observer* I serta Ibu Efrida Yulianti,S.S, sebagai *Observer* II guru SDN No 07 Ekor Lubuk Padang Panjang
9. Kepada orang tua (Ahmad Rusdi dan Raj'iah) beserta saudara peneliti (Rahman Nandar, Zurrahmi, Zamrud, Rahman Afdil, Imam Munandar, Agus Saputra) , berkat dukungan, doa, dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Buat rekan-rekan kerja di SDN 07 Ekor Lubuk, Ibu Desmona, Ibu Eni Nelwati, Ibu Faridawarnis, Lusi Afrida, Ria Aprimita, Bapak Afrizal, Bapak Amal Hidayat, Hanas Siq, Zikra, serta siswa dan siswi SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.
11. Buat rekan-rekan seperjuangan dalam kuliah, Jamaiyah, Desra Junita, Ratna Sari, Maya Sari, Novita sari, Winda Susanti.
12. Teristimewa terhadap suami (Nadir Hasman)dan anak-anak tercinta (Syifana Askia.Z dan Nadira Azmi Falisa) yang dengan sabar mendampingi, memberikan dukungan dan pengorbanannya.
13. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak. Meskipun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

Rahmi Melda

NPM : 1410031411214

vi

viii

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	11
a. Pembelajaran PKn.....	11
a) Pengertian Pembelajaran.....	11
b) Pengertian PKn	12
c) Karakteristik PKn.....	13
d) Tujuan PKn	14
e) Ruang lingkup PKn.....	14
b. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran	15
a) Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b) Langkah-langkah model <i>Student Teams Achievemen Divisio</i> (<i>STAD</i>).....	16

c)	Keunggulan dan kelemahan model <i>Student Teams Achievemen</i> <i>Divisio</i>	18
c.	Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	19
a)	Pengertian Hasil Belajar.....	19
b)	Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	20
c)	Indikator Hasil Belajar	21
(a)	Ranah Kognitif	21
(b)	Ranah afektif	22
(c)	Ranah psikomotor	22
d)	Tes Sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar.....	23
B.	Penelitian yang Relevan.....	24
C.	Kerangka Konseptual	25
D.	Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	29
a.	Lokasi Penelitian.....	29
b.	Subjek Penelitian.....	29
c.	Waktu Penelitian	29
C.	Prosedur Penelitian.....	29
a.	Tahap Perencanaan.....	31
b.	Tahap Pelaksanaan	32
c.	Tahap Pengamatan.....	32
d.	Tahap Refleksi.....	33
D.	Indikator Keberhasilan	34
E.	Jenis dan Sumber Data	34
a.	Jenis Data.....	34
b.	Sumber Data	35
a)	Data Primer.....	35
b)	Data Sekunder	36
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	36

a. Observasi	36
b. Tes	37
c. Dokumentasi.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
a. Lembaran Observasi.....	37
a) Lembaran Observasi Kegiatan Guru	38
b) Lembaran observasi penilaian aspek afektif	38
b. Tes Hasil Belajar	38
c. Kamera.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
a. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru	39
b. Teknik Analisis Data Siswa Pada Aspek Afektif.....	40
c. Teknik Analisis Data Hasil Belajar.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	43
a) Perencanaan.....	43
b) Pelaksanaan Tindakan.....	44
(a) Pertemuan I.....	44
(b) Pertemuan II.....	50
c) Pengamatan.....	54
d) Refleksi.....	59
e) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	60
a) Perencanaan.....	60
b) Pelaksanaan Tindakan.....	61
(a) Pertemuan I.....	61
(b) Pertemuan II.....	64
c) Pengamatan.....	67
d) Refleksi.....	71
B. Pembahasan.....	72
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	26
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase kegiatan guru pada siklus I.....	55
Tabel 2	Hasil tes akhir siklus I.....	56
Tabel 3	Rata-rata dan persentase penilaian afektif siswa pada siklus I.....	58
Tabel 4	Persentase kegiatan guru pada siklus II.....	68
Tabel 5	Hasil tes akhir siklus II.....	69
Tabel 6	Rata-rata dan persentase penilaian afektif siswa pada siklus II.....	71
Tabel 7	Persentase kegiatan guru pada siklus I dan II.....	73
Tabel 8	Rata-rata hasil belajar afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada siklus I dan II.....	74
Tabel 9	Ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Nilai Semester I Kelas IV Ulangan Harian II Tahun Ajaran 2015/2016.....	82
Lampiran 2	Data Penilaian Afektif Siswa Kelas IV Semester I 2015/2016.....	83
Lampiran 3	Media.....	86
Lampiran 4	Bahan Ajar.....	87
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	94
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	102
Lampiran 7	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	111
Lampiran 8	Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa Siklus I.....	120
Lampiran 9	Indikator Penilaian Afektif Siswa Siklus I.....	128
Lampiran 10	Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I	136
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	145
Lampiran 12	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II.....	153
Lampiran 13	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	165
Lampiran 14	Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa Siklus II.....	173
Lampiran 15	Indikator Penilaian Afektif Siswa Siklus I.....	188
Lampiran 16	Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II.....	189
Lampiran 17	Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I.....	193
Lampiran 18	Rekapitulasi penilaian Ranah Afektif Siklus I.....	194
Lampiran 19	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II.....	199
Lampiran 20	Penilaian Ranah Afektif Siklus II.....	200
Lampiran 21	Foto-foto Penelitian.....	205
Lampiran 22	Surat - Surat Izin Penelitian.....	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Peran penting pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Isi pendidikan menurut Sudjana (2013:16) adalah seperangkat bahan pendidikan yang terencana yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam sistem pendidikan, materi telah diramu dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan. Materi meliputi materi inti maupun muatan lokal, yang disajikan pada waktu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses yang paling fundamental, dan menunjukkan bahwa tercapainya tujuan pembelajaran tergantung proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Menurut Sulhan (2010:7) suatu sistem atau proses pembelajaran subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajara dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). PKn merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai moral budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat terwujud dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Menurut Abdul (1997:3) Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum, mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Sejalan dengan pendapat di atas. *Menurut Martati (2010:41) agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:*

(1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, PKn adalah suatu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD yang bertujuan mengajak peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil, berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 serta mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti di sekolah, di temukan berbagai kekurangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Ekor Lubuk, Kota Padang Panjang. Menunjukkan

bahwa kurangnya keaktifan, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn serta sulit memahami materi PKn. Peserta didik cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga hasil PKn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipakai oleh guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreatif, objektif dan logis untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berikut ini hasil ulangan mid semester II kelas IV SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran PKn. Terlampir penilaian *kognitif*, dan penilaian *afektif*. Dari lampiran penilaian *kognitif* dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran PKn . Dari 28 orang siswa kelas IV, hanya 14 orang (50%) siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM ada 14 orang (50%) siswa. Hal ini disebabkan , karena guru dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, kemudian memberikan latihan tanpa memperimbangan kompetensi yang ada pada siswa yang perlu di kembangkan. Pada lampiran, penilaian *afektif*, dalam tanggung jawab hanya 22 orang (%) yang melakukan kerjasama yang baik

hanya 24 orang (%). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM atau yang belum tuntas.

Menurutnya gairah belajar, selain disebabkan ketidak tepatan metodologis, juga berakar pada paradikma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diselingi berbagai metode yang menantang untuk berusaha. Peristiwa yang menonjol ialah siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat, dan tidak punya inisiatif serta kontributif baik secara intelektual maupun emosional. Pertanyaan dari siswa, gagasan, atau pun pendapat jarang muncul, walaupun ada pendapat yang muncul jarang diikuti oleh gagasan lain sebagai respon.

Setidaknya ada tiga faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam PBM, yakni: (1) siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, (2) siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, dan (3) siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain Soli Abimayu dalam Suranto, dkk (2010:153). Guru hendaknya memiliki pemahaman yang memadai tentang peserta didik yang menjadi sasaran tugasnya. Pemahaman ini mencakup kesiapan, kemampuan, ketidak mampuan, dan latar belakang peserta didik yang semua itu akan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, Wardani dan Suparno dalam Suranto, dkk, (2010:153).

Mutu pendidikan dapat terwujud, jika KBM dapat berjalan secara efektif yang artinya proses belajar dapat berjalan lancar, terarah dan sesuai tujuan pembelajaran. Menurut kurikulum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

(KBM), guru hendaknya menerapkan prinsip belajar aktif, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara fisik, mental, (pemikiran dan perasaan), dan sosial serta sesuai dengan tingkat perkembangannya secara sistematis.

Sesuai dasar pemikiran dan kenyataan diatas, untuk meningkatkan pembelajaran PKn pada siswa sehingga menarik dan bermakna apabila para siswa terlibat secara aktif dengan kegiatan individu maupun kelompok. Supaya pembelajaran menjadi maksimal maka dalam pembelajaran guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu guru juga harus kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran, supaya siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda akan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, maka salah satu model yang dapat digunakan adalah *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Rusman dalam Istarani(2014:22) pembelajaran model STAD dimana para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Anggota-anggota dalam setiap kelompok saling belajar dan membelajarkan bersamanya. Fokusnya adalah keberhasilan seorang akan berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok dan demikian pula keberhasilan kelompok akan berpengaruh terhadap keberhasilan individu siswa

Pencapaian didasarkan pada pencapaian hasil belajar individual maupun kelompok. Lebih lanjut Slavina dalam Rusman (2010:214): “*gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dalam membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru*”

Berdasarkan pendapat tersebut model *STAD* tidak hanya memperoleh informasi dan pengetahuan dari guru saja. Akan tetapi pengetahuan juga dapat

diperoleh siswa dari teman sebaya dan dari hasil menemukan sendiri. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Selain itu, model *STAD* ini siswa akan belajar bagaimana menghargai perbedaan, mengalah untuk kepentingan kelompok, serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Namun perbedaan tersebut bukan penghalang bagi siswa untuk melakukan kerja sama dalam kelompoknya. Dengan perbedaan tersebut siswa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerja sama, misalnya siswa yang berkemampuan kurang akan dibantu oleh siswa yang berkemampuan tinggi karena dalam kelompok semua siswa harus menguasai materi yang diberikan. Dengan demikian mereka dilatih untuk menjunjung tinggi norma-norma kelompok, dan membangun hubungan sosial di dalam kelompok. Sistem penilaian model tipe *STAD* yaitu nilai kelompok diambil dari kemajuan nilai individu yang dikumpulkan. Keberhasilan seorang individu sangat menentukan sekali terhadap kemajuan kelompoknya, dan bagi kelompok yang terbaik diberi penghargaan (pujian atau hadiah). Dengan demikian seluruh siswa akan aktif dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* SD Negeri 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum permasalahannya adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* SD Negeri 07 Ekor Lubuk Padang Panjang”

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses belajar yang disampaikan guru masih berjalan monoton, karena metode yang digunakan bersifat konvensional.
2. Guru memiliki pengetahuan yang kurang tentang model-model pembelajaran, karena terpaku pada model yang sudah ada.
3. Saat memberikan tugas kepada siswa guru sering meninggalkan ruangan kelas.
4. Belum adanya kolaborasi yang serasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran PKn, sehingga prestasi siswa rendah dan hasil belajar siswa pun rendah.
5. Hasil belajar siswa yang didapat pada ulangan harian II pada semester 1 belum mencapai KKM yaitu 70. Dari 28 siswa hanya 14 orang (50%) yang tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* SD Negeri 07 Ekor Lubuk Padang Panjang, secara rinci batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV pada ranah *kognitif* dilihat dari pengetahuan siswa melalui model *STAD* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.
- b. Peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV pada ranah *afektif* dilihat dari tanggung jawab dan kerja sama siswa melalui model *STAD* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas IV mengetahui materi pembelajaran PKn melalui model *STAD* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan kerjasama dan tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn melalui model *STAD* SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV pada ranah *koqnitif* dilihat dari pengetahuan siswa melalui model *STAD* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV pada ranah *afektif* dilihat tanggung jawab dan kerjasama melalui model *STAD* di SDN 07 Ekor Lubuk Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Secara prakti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama dalam melaksanakan pembelajaran.

1. Bagi peneliti

Sebagai acuan, tambahan, pengetahuan, wawasan dalam penerapan model *STAD*, dan sebagai prasarat untk mendapatkan gelar S.Pd.

2. Bagi guru.

Sebagai bahan masukan agar dapat digunakan Model *STAD* ini untuk memperbaiki pembelajaran PKn.

3. Bagi peserta didik

Meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam belajar, sehingga memperoleh hasil belajar yang diharapkan dengan model *STAD*.

4. Bagi sekolah.

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah sebagai suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran PKn.